

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai *pre-test* yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada kelas eksperimen hanya memiliki skor 42-85 dengan rata-rata 68,846 nilai tersebut berkualifikasi rendah dan pada kelas kontrol memiliki skor 64-82 dengan rata-rata 71,400 nilai tersebut berkualifikasi sedang.
2. Adapun nilai hasil belajar berdasarkan hasil penelitian di kelas eksperimen meningkat sebesar 17,385 dari nilai rata-rata *pre-test* 68,846 menjadi 86,231 pada nilai rata-rata *post-test*, nilai tersebut berkualifikasi tinggi dan kelas kontrol hanya meningkat sebesar 5,6 dari nilai rata-rata *pre-test* 71,400 menjadi 77 pada nilai rata-rata *post-test*, nilai tersebut berkualifikasi sedang.
3. Setelah melihat hasil *post-test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Sinar Islam Tabalong.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru**

Diharapkan kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam Tabalong agar dapat meningkatkan proses dan hasil belajar dengan baik, maka bisa dilakukan penggunaan serta pemilihan model maupun metode pembelajaran yang tepat atau sesuai dengan materi pembelajaran serta lebih bisa menarik peserta didik untuk masuk dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya terfokus pada satu arah saja, agar nantinya juga dapat berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan juga diharapkan kepada peserta didik agar bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat memecahkan suatu masalah dan dapat menentukan sebuah solusinya. Selain itu, peserta didik harus berani bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan dalam memahami pembelajaran tanpa ada rasa malu lagi untuk dalam hal belajar.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Disarankan untuk peneliti selanjutnya, yang mana akan mengkaji pokok permasalahan yang sama agar dapat menggunakan indikator yang berbeda, seperti menggunakan sistem percontohan dengan cara melakukan demonstrasi dan bisa menggunakan materi yang lain, contoh tentang adab islami yang sesuai dengan isi

dari materi akidah akhlak, supaya wawasan serta pengetahuan yang di dapat mengenai model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) semakin banyak dan bertambah.